

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian .....	6
Manfaat Penelitian .....	6
Keaslian Penelitian .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
Virus Bovine Viral Diarrhea.....	9
Etiologi .....	9
Cara penularan .....	12
Patogenesis dan gejala klinis .....	14
Respon imun terhadap virus bovine viral diarrhea .....	17
Imunosupresif .....	22
Imunotoleran.....	23
Diagnosa .....	24
Faktor Risiko Infeksi Virus Bovine Viral Diarrhea.....	28
Kajian Epidemiologi .....	33
Prevalensi dan Insidensi .....	36
Uji Diagnostik.....	37
Landasan Teori .....	39
Hipotesis .....	43
MATERI DAN METODE .....	44
Materi.....	44

	Halaman
Metode .....	45
Pengumpulan data.....	45
Rancangan kajian.....	45
Metode sampling .....	45
Besaran sampel .....	46
Variabel penelitian.....	47
Pengujian sampel serum .....	48
Analisis hasil.....	52
Tahap penelitian.....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
Deskripsi Variabel Peternak di Kabupaten Sleman.....	55
Deskripsi Variabel Ternak di Kabupaten Sleman .....	58
Seroprevalensi.....	60
Seroinsidensi.....	63
Asosiasi Variabel Peternak Berdasarkan Analisis Bivariat .....	64
Asosiasi Variabel Ternak Berdasarkan Analisis Bivariat.....	67
Identifikasi Faktor Risiko Pada Tingkat Ternak Berdasarkan Analisis Multivariat .....	73
KESIMPULAN DAN SARAN .....	77
Kesimpulan .....	77
Saran .....	77
RINGKASAN .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN.....	113

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian di luar negeri terdahulu .....	7
Tabel 2. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian di dalam negeri terdahulu .....	8
Tabel 3. Protein struktural.....	11
Tabel 4. Protein nonstruktural.....	12
Tabel 5. Efek infeksi virus BVD terhadap respon imun nonspesifik .....	20
Tabel 6. Efek infeksi virus BVD terhadap respon imun spesifik .....	22
Tabel 7. Kategori infeksi berdasarkan hasil pemeriksaan antibodi dan virus pada serum .....	25
Tabel 8. Metode diagnosis penyakit infeksius .....	38
Tabel 9. Deskripsi statistik pada tingkat peternak .....	56
Tabel 10. Frekuensi distribusi faktor-faktor terhadap hasil positif antibodi BVD pada tingkat peternak di Kabupaten Sleman.....	56
Tabel 11. Deskripsi statistik.....	59
Tabel 12. Frekuensi distribusi faktor-faktor terhadap hasil positif antibodi BVD pada tingkat ternak di Kabupaten Sleman.....	59
Tabel 13. Seroprevalensi BVD tingkat ternak setiap kecamatan di Kabupaten Sleman.....	61
Tabel 14. Asosiasi antara variabel peternak dengan seropositif BVD.....	65
Tabel 15. Asosiasi antara variabel ternak dengan seropositif BVD.....	68
Tabel 16. Analisis regresi logistik model antibodi BVD sapi perah di Kabupaten Sleman pada tingkat ternak .....	73
Tabel 17. Odds ratio antibodi BVD sapi perah di Kabupaten Sleman pada tingkat ternak.....	74
Tabel 18. Perhitungan model probabilitas .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Klasifikasi virus BVD .....	10
Gambar 2. Genom virus BVD.....	11
Gambar 3. Respon imun nonspesifik dan spesifik terhadap CP BVDV dan NCP BVDV. ....	18
Gambar 4. Kerangka penelitian.....	53
Gambar 5. Peta lokasi pengambilan sampel di Kabupaten Sleman .....	54
Gambar 6. Model Pengendalian BVD .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian .....	113
Lampiran 2. Penentuan besaran sampel kecamatan di Kabupaten Sleman ..	116
Lampiran 3. Penentuan besaran sampel peternak .....	117
Lampiran 4. Analisis univariat tingkat peternak (Deskripsi statistik dan distribusi frekuensi ) .....	118
Lampiran 5. Analisis univariat tingkat ternak (Deskripsi statistik dan distribusi frekuensi ) .....	120
Lampiran 6. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio Kecamatan Tempel (KOCAM1) dengan hasil uji elisa antibodi.....	123
Lampiran 7. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio Kecamatan Sleman (KOCAM2) dengan hasil uji elisa antibodi.....	123
Lampiran 8. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio Kecamatan Turi (KOCAM3) dengan hasil uji elisa antibodi.....	124
Lampiran 9. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio Kecamatan Pakem (KOCAM4) dengan hasil uji elisa antibodi.....	124
Lampiran 10. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio Kecamatan Cangkringan (KOCAM5) dengan hasil uji elisa antibodi .....	125
Lampiran 11. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio jumlah ternak (JUMNAK1) dengan hasil uji elisa antibodi.....	125
Lampiran 12. Tabel 2 X 2 antara jumlah ternak (JUMNAK1) dengan hasil uji elisa antibodi .....	126
Lampiran 13. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio tipologi peternak (TIPO1) dengan hasil uji elisa antibodi .....	126
Lampiran 14. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio pendidikan peternak (DIKNAK1) dengan hasil uji elisa antibodi .....	127
Lampiran 15. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio sumber air (AIR1) dengan hasil uji elisa antibodi.....	127

Lampiran 16. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kondisi kandang (KONDANG) dengan hasil uji elisa antibodi.....	128
Lampiran 17. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kondisi lantai kandang (LANDANG) dengan hasil uji elisa antibodi .....	128
Lampiran 18. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kondisi cahaya dalam kandang (CAHDANG) dengan hasil uji elisa antibodi	129
Lampiran 19. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio pengelolaan kotoran (PENGKOT) dengan hasil uji elisa antibodi.....	129
Lampiran 20. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio model tempat pakan dan minum (DELPK) dengan hasil uji elisa ...	130
Lampiran 21. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio keberadaan ternak lain (NAKLAIN) dengan hasil uji elisa antibodi. ....	130
Lampiran 22. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio pemberian orang tua (ASSAP1) dengan hasil uji elisa antibodi .....	131
Lampiran 23. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio milik sendiri/anakan (ASSAP2) dengan hasil uji elisa antibodi.....	131
Lampiran 24. Tabel 2 X 2 antara milik sendiri/anakan (ASSAP2) dengan hasil uji elisa antibodi .....	132
Lampiran 25. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio pasar/blantik (ASSAP3) dengan hasil uji elisa antibodi .....	132
Lampiran 26. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio beli dari tetangga (ASSAP4) dengan hasil uji elisa antibodi .....	133
Lampiran 27. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio bantuan sosial (ASSAP5) dengan hasil uji elisa antibodi .....	133
Lampiran 28. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio asal sapi bukan peranakan sendiri (ASLUAR) dengan hasil uji elisa antibodi .	134
Lampiran 29. Tabel 2 X 2 antara asal sapi bukan peranakan sendiri (ASLUAR) dengan hasil uji elisa antibodi.....	134
Lampiran 30. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio umur (UMUR1) dengan hasil uji elisa antibodi.....	135

	Halaman
Lampiran 31. Tabel 2 X 2 antara umur (UMUR1) dengan hasil uji elisa antibodi .....	135
Lampiran 32. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio jenis kelamin (SEX) dengan hasil uji elisa antibodi.....	136
Lampiran 33. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio service per conception (S/C) dengan hasil uji elisa antibodi .....	136
Lampiran 34. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio status kawin (KAWIN) dengan hasil uji elisa antibodi .....	137
Lampiran 35. Tabel 2 X 2 antara status kawin (KAWIN) dengan hasil uji elisa antibodi .....	137
Lampiran 36. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kejadian abortus (ABORTUS) dengan hasil uji elisa antibodi.	138
Lampiran 37. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kejadian pedet lahir mati (STILLBIRT) dan hasil uji elisa antibodi .....	138
Lampiran 38. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kejadian demam (DEMAM) dengan hasil uji elisa antibodi.....	139
Lampiran 39. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kejadian retensi plasenta (RP) dengan hasil uji elisa antibodi .....	139
Lampiran 40. Perhitungan Chi-Square ( $\chi^2$ ) dan Odds Ratio kejadian mastitis (MASTITIS) dengan hasil uji elisa antibodi.....	139
Lampiran 41. Regresi logistik antibodi BVD sapi perah di Kabupaten Sleman pada tingkat ternak .....	141
Lampiran 42. Perhitungan Sensitivitas dan Spesifisitas .....	160